

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

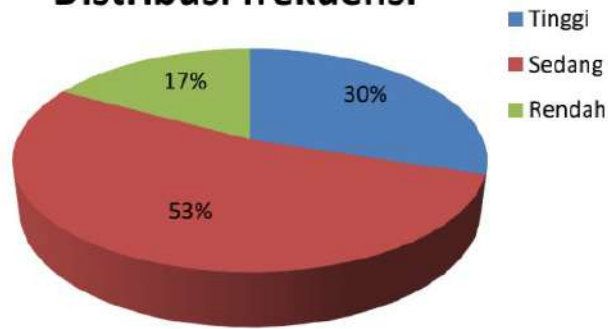
Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Gido Jl. Duria Menuju Pantai Somi, Kecamatan Gido, Kabupaten Nias, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini diselesaikan dari bulan April hingga Mei sesuai jadwal yang disepakati dengan subjek penelitian. Dalam pemeriksaan tersebut, informasi diperoleh melalui pengumpulan data dengan menggunakan instrumen mengenai kemampuan menghadapi konflik (X1), kemampuan menghadapi kritik (X2), dan satu variabel terikat yaitu hubungan sosial peserta didik (Y) untuk peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Gido. Hasil penyampaian instrumen akan dijadikan sebagai uji informasi untuk menentukan pengaruh antara kemampuan menghadapi konflik (X1), kemampuan menghadapi kritik (X2), dan satu variabel terikat yaitu hubungan sosial peserta didik (Y) peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Gido. Contoh dalam penelitian ini adalah 60 orang peserta didik Kelas VIII-A dan VIII-C yang digunakan untuk uji validitas instrument angket. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 peserta didik kelas VIII-C dan VIII-D yang diambil dengan cara pengambilan sampel menggunakan teknik-teknik purposive sampling.

##### **4.1.1 Hasil Gambaran Umum Kemampuan Menghadapi Konflik Peserta Didik Kelas VIII-C Dan VIII-D SMP Negeri 2 Gido**

Berdasarkan hasil penyebaran instrumen kemampuan menghadapi konflik terhadap 60 orang peserta didik kelas VIII-C dan VIII-D SMP Negeri 2 Gido, diperoleh persentase gambaran kemampuan menghadapi konflik peserta didik yang selanjutnya dikategorikan dalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Maka diketahui kemampuan menghadapi konflik dengan kriteria rendah sebanyak 10 peserta didik (17%), kriteria sedang sebanyak 32 peserta didik (53%), dan ditemukan kriteria tinggi sebanyak 18 peserta didik (30%), dapat dilihat pada gambar 4.1 distribusi frekuensi kategorisasi kemampuan menghadapi konflik.

### Distribusi frekuensi



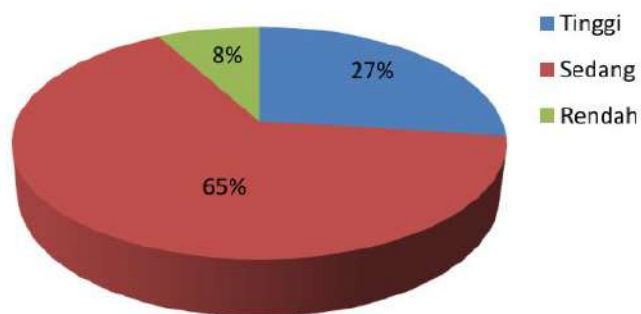
Gambar. 4.1 Distribusi frekuensi kategorisasi kemampuan menghadapi konflik

#### 4.1.2 Hasil Gambaran Umum Kemampuan Menghadapi Kritik Peserta Didik Kelas VIII-C Dan VIII-D SMP Negeri 2 Gido

Berdasarkan hasil penyebaran instrumen kemampuan menghadapi kritik terhadap 60 orang peserta didik kelas VIII-C dan VIII-D SMP Negeri 2 Gido, diperoleh persentase gambaran kemampuan menghadapi kritik peserta didik yang selanjutnya dikategorikan dalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Maka diketahui kemampuan menghadapi kritik dengan kriteria rendah sebanyak 6 peserta didik (19%), kriteria sedang sebanyak 18 peserta didik (58%), dan ditemukan kriteria tinggi banyak 7 peserta didik (23%), dapat di lihat pada gambar 4.2 distribusi frekuensi kategorisasi kemampuan menghadapi kritik.

### Kontribusi frekuensi



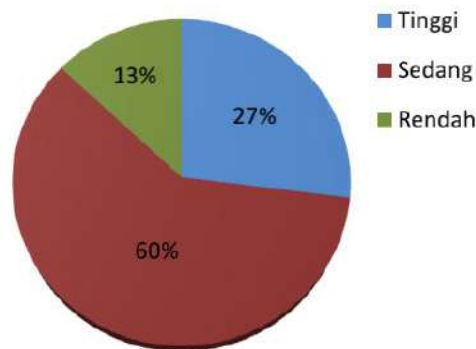
Gambar. 4.2 Distribusi frekuensi kategorisasi kemampuan menghadapi kritik

#### 4.1.3 Hasil Gambaran Umum Hubungan Sosial Peserta Didik Kelas VIII-C Dan VIII-D SMP Negeri 2 Gido

Berdasarkan hasil penyebaran instrumen hubungan sosial terhadap 30 orang peserta didik kelas VIII-C dan VIII-D SMP Negeri 2 Gido, diperoleh persentase gambaran hubungan sosial peserta didik yang selanjutnya dikategorikan dalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Maka diketahui hubungan sosial dengan kriteria rendah sebanyak 8 peserta didik (13%), kriteria sedang banyak 36 peserta didik (60%), dan ditemukan kriteria tinggi banyak 16 peserta didik (27%), dapat di lihat gambar 4.3 distribusi frekuensi kategorisasi hubungan sosial.

#### Distribusi Frekuensi



Gambar. 4.3 Distribusi frekuensi kategorisasi hubungan sosial

## 4.2 Analisi Data

### 4.2.1 Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan mengedarkan angket kepada 60 peserta didik di kelas VIII-C dan VIII-D di SMP Negeri 2 Gido, kemampuan menghadapi konflik (X1) sebanyak 20 buah butir pertanyaan, kemampuan menghadapi kritik (X2) sebanyak 20 buah butir pertanyaan, dan satu variabel terikat ubungan sosial peserta didik (Y) sebanyak 20 buah butir pernyataan.

Uji validitas dilakukan dengan menghitung hubungan antara skor barang instrumen dengan skor keseluruhan, dengan menggunakan analisis

korelasi item total terkoreksi, ditentukan nilai koefisien korelasi antara skor setiap item dan skor total. Pada taraf signifikansi 5%, suatu instrumen dikatakan valid apabila  $r$  koefisien korelasi hitung lebih besar dari  $r$  tabel koefisien korelasi. Dampak dari uji validitas adalah sebagai berikut;

**Tabel 4.1 Uji Validasi Kelas VIII-C dan VIII-D**  
**Kemampuan Menghadapi Konflik (X1)**

| NO | R HITUNG | R TABEL | KETERANGAN |
|----|----------|---------|------------|
| 1  | 0.931    | 0,349   | VALID      |
| 2  | 0.958    | 0,349   | VALID      |
| 3  | 0.965    | 0,349   | VALID      |
| 4  | 0.920    | 0,349   | VALID      |
| 5  | 0.963    | 0,349   | VALID      |
| 6  | 0.799    | 0,349   | VALID      |
| 7  | 0.916    | 0,349   | VALID      |
| 8  | 0.545    | 0,349   | VALID      |
| 9  | 0.962    | 0,349   | VALID      |
| 10 | 0.907    | 0,349   | VALID      |
| 11 | 0.970    | 0,349   | VALID      |
| 12 | 0.908    | 0,349   | VALID      |
| 13 | 0.950    | 0,349   | VALID      |
| 14 | 0.608    | 0,349   | VALID      |
| 15 | 0.956    | 0,349   | VALID      |
| 16 | 0.895    | 0,349   | VALID      |
| 17 | 0.950    | 0,349   | VALID      |
| 18 | 0.578    | 0,349   | VALID      |
| 19 | 0.958    | 0,349   | VALID      |
| 20 | 0.688    | 0,349   | VALID      |

Sumber: hasil pengolahan data SPSS V.29 for windows

**Tabel 4.2 Uji Validasi Kelas VIII-C dan VIII-D**  
**Kemampuan Menghadapi Kritik (X2)**

| NO | R HITUNG | R TABEL | KETERANGAN |
|----|----------|---------|------------|
| 1  | 0.962    | 0,349   | VALID      |
| 2  | 0.95     | 0,349   | VALID      |
| 3  | 0.962    | 0,349   | VALID      |
| 4  | 0.961    | 0,349   | VALID      |
| 5  | 0.962    | 0,349   | VALID      |
| 6  | 0.776    | 0,349   | VALID      |
| 7  | 0.959    | 0,349   | VALID      |
| 8  | 0.604    | 0,349   | VALID      |
| 9  | 0.967    | 0,349   | VALID      |
| 10 | 0.93     | 0,349   | VALID      |
| 11 | 0.962    | 0,349   | VALID      |
| 12 | 0.843    | 0,349   | VALID      |
| 13 | 0.928    | 0,349   | VALID      |
| 14 | 0.682    | 0,349   | VALID      |
| 15 | 0.961    | 0,349   | VALID      |
| 16 | 0.906    | 0,349   | VALID      |

|    |       |       |       |
|----|-------|-------|-------|
| 17 | 0.917 | 0,349 | VALID |
| 18 | 0.654 | 0,349 | VALID |
| 19 | 0.954 | 0,349 | VALID |
| 20 | 0.739 | 0,349 | VALID |

Sumber: hasil pengolahan data SPSS V.29 for windows

**Tabel 4.3 Uji Validasi Kelas VIII-C dan VIII-D**  
**Hubungan Sosial (Y)**

| NO | R HITUNG | R TABEL | KETERANGAN |
|----|----------|---------|------------|
| 1  | 0.951    | 0,349   | VALID      |
| 2  | 0.956    | 0,349   | VALID      |
| 3  | 0.951    | 0,349   | VALID      |
| 4  | 0.949    | 0,349   | VALID      |
| 5  | 0.973    | 0,349   | VALID      |
| 6  | 0.808    | 0,349   | VALID      |
| 7  | 0.951    | 0,349   | VALID      |
| 8  | 0.659    | 0,349   | VALID      |
| 9  | 0.956    | 0,349   | VALID      |
| 10 | 0.939    | 0,349   | VALID      |
| 11 | 0.951    | 0,349   | VALID      |
| 12 | 0.906    | 0,349   | VALID      |
| 13 | 0.939    | 0,349   | VALID      |
| 14 | 0.705    | 0,349   | VALID      |
| 15 | 0.949    | 0,349   | VALID      |
| 16 | 0.892    | 0,349   | VALID      |
| 17 | 0.939    | 0,349   | VALID      |
| 18 | 0.677    | 0,349   | VALID      |
| 19 | 0.951    | 0,349   | VALID      |
| 20 | 0.764    | 0,349   | VALID      |

Sumber: hasil pengolahan data SPSS V.29 for windows

Dasar untuk menentukan valid atau tidaknya masing-masing item berdasarkan nilai R hitung dan R tabel yaitu

1. Jika  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka item pernyataan kuesioner tersebut dinyatakan valid,
2. Jika  $R_{hitung} < R_{tabel}$  maka item pernyataan kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan tabel uji validitas terdapat 20 item pernyataan setiap masing masing variabel yang memiliki nilai  $R_{hitung} > R_{tabel}$  sehingga item pernyataan tersebut dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan statistic *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha*  $> 0,6$ . Hasil pengujian reliabilitas instrumen menggunakan alat bantu oleh program SPSS V.29. Adapun hasil *output* dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Kelas VIII-C dan VIII-D**

| Variabel                      | Cronbach's Alpha | Standar reabilitas | Keterangan |
|-------------------------------|------------------|--------------------|------------|
| Kemampuan menghadapi konflik  | 0.982            | 0,60               | Reliabel   |
| Kemampuan menghadapi kritik   | 0.983            | 0,60               | Reliabel   |
| Hubungan sosial peserta didik | 0.983            | 0,60               | Reliabel   |

Sumber: hasil pengolahan data SPSS V.29 *for windows*

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa nilai cronbach's alpha semua variabel lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel atau kuesioner yang digunakan yaitu variabel kemampuan menghadapi konflik, kemampuan menghadapi kritik dan hubungan sosial peserta didik dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

## c. Uji Normalitas Data

**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data Kelas VIII-C dan VIII-D**

| Statistics             |         |          |           |                    |
|------------------------|---------|----------|-----------|--------------------|
|                        |         | Angket Y | Angket X1 | Angket X2          |
| N                      | Valid   | 60       | 60        | 60                 |
|                        | Missing | 0        | 0         | 0                  |
| Mean                   |         | 69,8167  | 74,0667   | 70,3833            |
| Std. Error of Mean     |         | 1,63981  | 1,57485   | 1,55249            |
| Median                 |         | 65,0000  | 67,0000   | 65,0000            |
| Mode                   |         | 65,00    | 89,00     | 60,00 <sup>a</sup> |
| Std. Deviation         |         | 12,70192 | 12,19873  | 12,02553           |
| Variance               |         | 161,339  | 148,809   | 144,613            |
| Skewness               |         | ,678     | ,257      | ,758               |
| Std. Error of Skewness |         | ,309     | ,309      | ,309               |
| Kurtosis               |         | -1,122   | -1,669    | -1,138             |
| Std. Error of Kurtosis |         | ,608     | ,608      | ,608               |
| Range                  |         | 40,00    | 39,00     | 36,00              |
| Minimum                |         | 55,00    | 56,00     | 58,00              |
| Maximum                |         | 95,00    | 95,00     | 94,00              |
| Sum                    |         | 4189,00  | 4444,00   | 4223,00            |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

*Skewnes* adalah ukuran distribusi data. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak maka dihitung rasio *Skewnes* dengan perhitungan: *Skewnes*/Standar *Error Skewnes*. Kriteria yang digunakan yaitu jika rasio *Skewnes* antara -2 – 2 maka data berdistribusi normal.

1. Hasil hitung *Skewnes* untuk angket Variabel X1 adalah  $0,257 : 0,309 = 0,8$ , maka data angket X1 berdistribusi normal.
2. Hasil hitung *Skewnes* untuk angket Variabel X2 adalah  $0,758 : 0,309 = 2,0$ , maka data angket X2 berdistribusi normal.
3. Hasil hitung *Skewnes* untuk angket Variabel Y adalah  $0,678 : 0,309 = 2,0$ , maka data angket Y berdistribusi normal.

#### 4.2.2 Uji Hipotesis

Hasil temuan penelitian mengenai kontribusi atau sumbangan dan pengaruh secara bersama-sama dan parsial variabel: Kemampuan Menghadapi Konflik, Kemampuan Menghadapi Kritik terhadap Hubungan Sosial, dapat dilihat berikut ini.

##### a. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4.6 Uji Kolerasi Determinasi VIII-C dan VIII-D**

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,996 <sup>a</sup> | ,992     | ,992              | 1,15902                    |

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Menghadapi Konflik (X1), Kemampuan Menghadapi Kritik (X2)

Pada tabel 4.5 di atas diperoleh sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yakni variabel: Kemampuan Menghadapi Konflik (X1), Kemampuan Menghadapi Kritik (X2) terhadap Hubungan Sosial (Y) sebesar 0,992. *R square* ( $R^2$ ) atau kuadrat dari R, yaitu koefisien determinasi yang akan diubah ke dalam bentuk persen, yang artinya presentase sumbangan variabel X1, X2 terhadap Y dan nilai  $R^2$  sebesar 99,6 % sedangkan sisanya sebesar 0,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti.

**b. Uji Koefisiensi Regresi Linear Parsial Uji T**

**Tabel 4.7 Uji T Kelas VIII-C dan VIII-D**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|-----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant)                        | -2,462                      | ,986       |                           | -2,496 | ,015 |
| Kemampuan Menghadapi Konflik (X1) | -,071                       | ,017       | -,068                     | -4,064 | ,000 |
| Kemampuan Menghadapi Kritik (X2)  | 1,102                       | ,018       | 1,043                     | 62,112 | ,000 |

a. Dependent Variable: Hubungan Sosial (Y)

Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi, dan langkah-langkah pengujian koefisien variabel Kemampuan Menghadapi Konflik (X1), dan Kemampuan Menghadapi Kritik (X2). Selanjutnya dilakukan penentuan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , yakni berdasarkan olahan data di atas diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,064 dan  $t_{tabel}$  dicari pada signifikansi  $0,05/2 = 0,25$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $60-2-1 = 57$ , dan hasil yang diperoleh untuk  $t_{tabel}$  sebesar 1,672.

- Kriteria pengujian Variabel Kemampuan Menghadapi Konflik (X1), jika  $t_{tabel} < t_{hitung}$  maka  $H_0$  diterima dan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Membuat simpulan, karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,064 > 1,672$ ) atau nilai signifikansi hitung lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Menghadapi Konflik berpengaruh terhadap hubungan Sosial. Nilai koefisien regresi variabel kemampuan menghadapi konflik (X1) bernilai negatif, yaitu 0,071. Artinya bahwa setiap peningkatan Kemampuan Menghadapi Konflik sebesar 1,00 % maka akan diikuti dengan peningkatan hubungan sosial sebesar 0,071 % dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- Kriteria pengujian Variabel Kemampuan Menghadapi Kritik (X2); jika  $t_{tabel} < t_{hitung}$  maka  $H_0$  diterima dan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi hitung lebih kecil dari pada 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Membuat simpulan; karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $62,112 > 1,672$ ) atau

signifikan hitung lebih kecil dari pada 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghadapi kritik berpengaruh terhadap hubungan sosial. Nilai koefisien regresi Kemampuan Menghadapi Kritik (X2) bernilai positif, yaitu 1,102, artinya bahwa setiap peningkatan Kemampuan Menghadapi Kritik sebesar 1,00 % maka akan diikuti dengan peningkatan hubungan sosial sebesar 1,102 % dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

c. Uji koefisiensi Regresi linear secara simultan Uji F

**Tabel 4.8 Uji F Kelas VIII C dan VIII D**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |          |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|----------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F        | Sig.              |
| 1                  | Regression | 9442,414       | 2  | 4721,207    | 3514,570 | ,000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 76,569         | 57 | 1,343       |          |                   |
|                    | Total      | 9518,983       | 59 |             |          |                   |

a. Dependent Variable: Hubungan Sosial (Y)

b. Predictors: (Constant), Kemampuan Menghadapi Konflik (X1), Kemampuan Menghadapi Kritik (X2)

Data yang ada pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji ANOVA (Uji F) atau koefisien regresi secara bersama-sama, dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen, dalam hal ini untuk menguji signifikansi Kemampuan Menghadapi Konflik (X1) dan Kemampuan Menghadapi Kritik (X2) terhadap Hubungan Sosial (Y). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahuinya, pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Selanjutnya dilakukan penentuan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ , yakni berdasarkan tabel di atas, diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 3514,570 dan  $F_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 atau jumlah variabel-1 = 2, dan df 2 adalah  $n-k-1$  atau  $60-2-1 = 57$ ,  $n$  adalah jumlah data dan  $k$  adalah jumlah variabel independen. Hasil diperoleh untuk  $F_{hitung}$  sebesar 3514,570 dan  $F_{tabel}$  3,159. Kriteria pengujian, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau signifikansi hitung lebih kecil dari pada 0,05 maka  $H_0$  ditolak.

Simpulan, karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3514,570 > 3,159$ ) atau signifikansi hitung lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Menghadapi Konflik, Kemampuan Menghadapi Kritik secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Hubungan Sosial.

#### **4.3 Pembahasan**

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas maka dalam bagian ini dilakukan pembahasan tentang temuan penelitian sebagai berikut:

##### **4.3.1 Jawaban umum atas permasalahan pokok penelitian**

Yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini yaitu;

- a. Mengungkapkan pengaruh yang signifikan secara parsial kemampuan menghadapi konflik (X1) terhadap hubungan sosial peserta didik (Y),
- b. Mengungkapkan pengaruh yang signifikan secara parsial kemampuan menghadapi kritik (X2) terhadap hubungan sosial peserta didik (Y),
- c. Mengungkapkan pengaruh secara bersama kemampuan menghadapi konflik dan kritik terhadap hubungan sosial pada peserta didik kelas VIII-C dan VIII-D di SMP Negeri 2 Gido, serta melakukan pengumpulan data dengan mengedarkan angket kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil angket penelitian, diberikan jawaban secara umum terhadap permasalahan mendasar, khususnya yang semakin lebih baik kemampuan menghadapi konflik (X1), kemampuan menghadapi kritik (X2), maka semakin baik juga hubungan sosial peserta didik (Y).

- a. Nilai signifikan Variabel X1 sebesar 0,006 ( $<0,05$ ), maka berkesimpulan variabel X1 berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y, Maka, dapat dinyatakan dengan baik bahwa faktor X1, terhadap Y hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak pada taraf signifikansi 0,05%.
- b. Nilai signifikan Variabel X2 sebesar 0,000 ( $<0,05$ ), maka berkesimpulan variabel X1 berpengaruh secara signifikan terhadap

- variabel Y, dapat dinyatakan dengan baik bahwa faktor X2, terhadap Y hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak pada taraf signifikansi 0,05%.
- c. Nilai signifikan terhadap variabel dependen sebesar 0,000 ( $<0,05$ ), maka secara bersama-sama variabel independen berpengaruh secara signifikan, dapat dinyatakan dengan baik bahwa faktor X2, terhadap Y hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak pada taraf signifikansi 0,05%.

#### **4.3.2 Analisis dan interpretasi temuan penelitian**

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.5 dan dasar penginterpretasi nilai kemampuan menghadapi konflik (X1), kemampuan menghadapi kritik (X2), terhadap hubungan sosial (Y) pada peserta didik kelas VIII-C dan VIII-D SMP Negeri 2 Gido memiliki tingkat hubungan yaitu koefisien determinasi yang akan diubah ke dalam bentuk persen, yang artinya presentase sumbangan variabel X1, X2 terhadap Y dan nilai  $R^2$  sebesar 99,6 % sedangkan sisanya sebesar 0,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti..

#### **4.3.3 Kontras temuan antara variabel dengan teori yang ada**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, kemampuan menghadapi konflik (X1), kemampuan menghadapi kritik (X2), terhadap hubungan sosial peserta didik (Y) pada peserta didik kelas VIII-D 2 SMP Negeri 2 Gido dinyatakan ada dan positif apabila menyimpang dari hipotesis yang diajukan.

Menurut Dean & Jeffrey (2004), seseorang mempunyai aspirasi bangkit dan kemudian menghasilkan konflik karena salah dari dua alasan yaitu; masing-masing pihak memiliki alasan untuk percaya bahwa mereka mampu mendapatkan sebuah objek bernilai untuk diri sendiri, mereka sendiri atau mereka percaya bahwa mereka berhak memiliki objek tersebut.

Berdasarkan hipotesis di atas, konsekuensi dari eksplorasi ini menelusuri dampak tersebut dalam kemampuan menghadapi konflik (X1), kemampuan menghadapi kritik (X2), terhadap hubungan sosial (Y) pada peserta didik kelas VIII-C dan VIII-D 2 SMP Negeri 2 Gido dinyatakan tersedia dan positif serta dapat diperoleh dari kerjasama peserta didik di

dalamnya membangun hubungan sosial di lingkungan yang lebih baik sehingga peserta didik mampu mencapai hubungan sosial dengan lebih baik.

Membangun hubungan sosial yang lebih baik sehingga peserta didik mampu mencapai hubungan sosial di lingkungan pendidikan.